

ANALISIS FAKTOR KETERLAMBATAN PROYEK REKONSTRUKSI DINDING PENAHAN BANJIR DI DESA KOTA RAJA, KECAMATAN AMUNTAI SELATAN, KABUPATEN HULU SUNGAI UTARA

Asraf Sidiq¹, Hendra Cahyadi², Adhi Surya³

¹Teknik Sipil, 22201, Fakultas Teknik, Universitas Islam Kalimantan (UNISKA) Muhammad Arsyad Al Banjari, 16640322

²Teknik Sipil, 22201, Fakultas Teknik, Universitas Islam Kalimantan (UNISKA) Muhammad Arsyad Al Banjari, 0011107701

³Teknik Sipil, 22201, Fakultas Teknik, Universitas Islam Kalimantan (UNISKA) Muhammad Arsyad Al Banjari, 1126058001

E-mail : asrafvin4@gmail.com

ABSTRAK

Bencana banjir telah melanda Provinsi Kalimantan Selatan termasuk Kabupaten Hulu Sungai Utara. Untuk mencegah dampak banjir, maka perlu pembangunan infrastruktur penahan banjir. Salah satu proyek yang dibangun untuk maksud tersebut adalah Proyek Rekonstruksi Dinding Penahan Banjir Di Desa Kota Raja, Kecamatan Amuntai Selatan, Kabupaten Hulu Sungai Utara.

Pada Proyek Rekonstruksi Dinding Penahan Banjir Di Desa Kota Raja, Kecamatan Amuntai Selatan, Kabupaten Hulu Sungai Utaraterdapat kendala keterlambatan yang disebabkan beberapa faktor, sehingga waktu pelaksanaan konstruksi tersebut tidak sesuai schedule perencanaan. Faktor-faktor keterlambatan ini akan meningkatkan biaya konstruksi

Penelitian ini mencari faktor penyebab keterlambatan menggunakan metode wawancara kuesioner terhadap responden yang bekerja pada proyek tersebut. Analisis data kuantitatif menggunakan metode statistik Non parametrik, Variabel Ordinal, korelasi Rank Spearman, konkordansi korelasi Kendall, nilai rata-rata (mean rank) dan standar deviasi.

Berdasarkan analisis data yang digunakan, maka didapat faktor dominan keterlambatan Proyek Rekonstruksi Dinding Penahan Banjir Di Desa Kota Raja, Kecamatan Amuntai Selatan, Kabupaten Hulu Sungai Utara yaitu Variabel Kekurangan tenaga kerja yang memiliki nilai Kendall's adalah 0,667 dan Spearman's adalah 0,753 dengan nilai Mean yaitu 3.8571. Variabel lain adalah Mengalami gangguan di luar proyek yang memiliki nilai Kendall's adalah 0,825 dan nilai Spearman's adalah 0,884 dengan nilai Mean yaitu 4,37. Untuk mengatasi keterlambatan, hal-hal yang perlu dilakukan adalah mengadakan kerja lembur, menambah jumlah pekerja, menyediakan extra fooding dan penambahan alat pelindung diri, memberdayakan masyarakat sekitar dan penambahan alat bantu

Kata kunci : Faktor keterlambatan proyek, Korelasi Kendall's, Korelasi Spearman's, Mean

DAFTAR PUSTAKA

- Adhiputra, Muhammad Reza. 2016. Analisis Faktor Penyebab Keterlambatan Proyek Jalan Tol (Studi Kasus: Jalan Bebas Hambatan Medan-Kualanamu). Skripsi. Universitas Sumatera Utara
- Ariefasa, Ryan., 2012. Faktor Penyebab Keterlambatan Pekerjaan Konstruksi Bangunan Gedung Bertingkat yang Berpengaruh terhadap Perubahan Anggaran Biaya Pada Pekerjaan Struktur. Jakarta: UI
- Arikunto, Suharsimi. 2002. "Prosedur Penelitian : Suatu Pendekatan Praktek". Jakarta : PT. Rineka Cipta.
- Bakhtiyar, Ariful, et al. 2012 . "Analisis Faktor – Faktor yang Mempengaruhi Keterlambatan Proyek Konstruksi Pembangunan Gedung di Kota Lamongan". Malang
- Dipohusodo I. 1995. "Manajemen Proyek dan Konstruksi". Penerbit: Gramedia, Jakarta.
- Diana Priatna, Nana, dan Rony Setiawan. "Pengantar Statistika", Graha Yogyakarta, 2005
- Ekawati, N.L.Y., Dharmayanti,G.A.P., &Yansen, I.W. (2015).Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keterlambatan Proyek Jalan Lingkungan Permukiman di Kabupaten Bandung. Jurnal Spektran 3 (2)
- Ervianto, Wulfram I. 2004. Teori–Aplikasi Manajemen Proyek Konstruksi. Yogyakarta : Andi.
- Hassan, Haekal., Mangere. Jnatje B., &Pratasis. Pingkan A.K. (2016). Faktor-Faktor Penyebab Keterlambatan Pada ProyekKonstruksi Dan Alternative Penyelesaiannya (Studi Kasus : Di Manado Town Square III) .Jurnal Sipil Statik vol 4 (657-664)
- Idzurnida, Ismael. (2013). Keterlambatan Proyek Konstruksi Gedung Faktor Penyebab dan Tindakan Pencegahannya. Jurnal Momentum ISSN 1693-752X 14.
- JDIH BPK RI. 2011. Peraturan Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Nomor 07/PRT/M/2011 Tahun 2011 Tentang Standar dan Pedoman Pengadaan Pekerjaan Konstruksi dan Jasa Konsultansi.

- Messah, Y.A., Widodo. T., & Adoe. M.L. (2013). Kajian Penyebab Keterlambatan Pelaksanaan Proyek Konstruksi Gedung di Kota Kupang, Jurnal Teknik Sipil 2 (157-168).
- Nainggolan. Ermon Denny H, Frans Natalius, Sihombing. Sahala M. 2010. "Manajemen Resiko Kinerja Biaya Dan Waktu Proyek Apartemen Central Park Jakarta " Fakultas Teknik, Universitas Indonesia, Mei.
- Proboyo., 1999. Keterlambatan Waktu Pelaksanaan Proyek :Klasifikasi Dan Peringkat Dari Penyebab-Penyebabnya. Dimensi Teknik Sipil Volume 1, No. 1. Surabaya: Universitas Kristen Petra.
- Pusjatan- Balitbang PU. 2007. Permen PU No. 43/PRT/M/2007 Standar Dan Pedoman Pengadaan Jasa Konstruksi
- Ramang, R., Frans, H.H., & Djahmouw, P.D.K. (2017). Faktor-Faktor Keterlambatan Proyek Jalan Raya Di Kota Kupang Berdasarkan Persepsi Stakeholder. Jurnal Teknik sipil 6 (103-116).
- Santoso, Singgih. 2006. Menguasai STATISTIK Di Era Informasidengan SPSS 14. Jakarta: PT. Elex Media Komputindo
- Santoso, Singgih. 2015. SPSS 20 Pengolahan Data Statistik di Era Informasi. PT. Elex Media Komputindo : Jakarta
- Soeharto, Iman. 1995. Manajemen Proyek Dari Konseptual sampai Operasional Jakarta: Erlangga
- Sugiyono, DR. 2003. "Statistika Untuk Penelitian," Penerbit CV. Alfabeta, Bandung.
- Suita, Diana., 2013. Analisis Faktor-Faktor Penyebab Keterlambatan Proyek Konstruksi Jembatan Di Sumatera Utara dan Aceh, Medan : USU
- Suleha, Hapsah. 2021. Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keterlambatan Proyek Konstruksi (Studi Kasus :Peningkatan Jalan Jurusan Batas Kota (Huraba)-Batas Marancar (Aek Sabaon)). Skripsi. Universitas Sumatera Utara
- Susanto, Hendra., 2013. Auditing Proyek-Proyek Konstruksi. Yogyakarta Uma, Sekaran., 1992. Research Methods for Business